

SIARAN PERS

Semarak Perayaan HUT ke-5 Operasi Komersial, LRT Jakarta Gelar Tasyakuran dan Perkenalkan LarataPay

Jakarta, 1 Desember 2024 – Tepat hari ini, Minggu (1/12), LRT Jakarta merayakan HUT ke-5 operasi komersialnya yang diperingati melalui gelaran bertajuk **Tasyakuran 5 Tahun Operasi Komersial LRT Jakarta** di Stasiun Velodrome, Jakarta Timur. Perayaan ini menjadi simbol perjalanan panjang LRT Jakarta selama lima tahun terakhir sekaligus menandai komitmen berkelanjutan dalam memberikan solusi transportasi publik yang modern, nyaman, dan inklusif bagi masyarakat Jakarta.

Direktur Utama PT LRT Jakarta Hendri Saputra dalam sambutannya menyampaikan bahwa sejak memulai operasi komersial pada tahun 2019, LRT Jakarta telah mencatat berbagai pencapaian membanggakan. “Beberapa di antaranya adalah pencapaian standar minimum pelayanan (SPM) dan *on time performance* lebih dari 99 persen, pengembangan fasilitas sarana dan prasarana yang inklusif, dukungan terhadap ekonomi kreatif melalui berbagai penyelenggaraan aktivasi untuk meningkatkan *ridership*, program EduTour sebagai ajang edukasi bertransportasi, inovasi pemberdayaan lahan untuk pertanian perkotaan, hingga inovasi metode pembayaran digital LarataPay yang akan dapat digunakan oleh penumpang dalam waktu dekat,” ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, LRT Jakarta turut memperkenalkan LarataPay, fitur terbaru pada aplikasi LRTJ Apps hasil kolaborasi dengan Bank DKI. LarataPay dirancang untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan pelanggan dalam membeli tiket LRT Jakarta melalui pembayaran digital. Aplikasi ini diharapkan menjadi solusi perjalanan modern, yang ke depannya juga akan mendukung berbagai transaksi pembayaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan efisien bagi para pelanggan.

Sebagai bagian dari perayaan, dilakukan seremoni pemotongan tumpeng oleh Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Marullah Matali, Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda DKI Jakarta Sri Haryati, Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) DKI Jakarta Nasruddin Djoko Surjono, Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Persero) Iwan Takwin dan Direktur Utama PT LRT Jakarta Hendri Saputra.

Melalui peringatan ini, LRT Jakarta mengukuhkan langkahnya untuk terus berinovasi dan berkontribusi pada pengembangan sistem transportasi publik yang mendukung gaya hidup perkotaan melalui layanan yang aman, nyaman, dan penuh inovasi.

SIARAN PERS

Siaran pers bersama PT LRT Jakarta dan Bank DKI

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Aris Rizal Arafah | Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT LRT Jakarta

aris@lrtjakarta.co.id

Gedung MCC - Depo LRT Jakarta,

Jl. Raya Kelapa Nias, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara – 14250

Tentang LRT Jakarta

PT LRT Jakarta merupakan anak usaha Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Jakarta Propertindo (Perseroda) yang bertugas sebagai operator moda transportasi publik Jakarta yang ramah lingkungan, aman dan nyaman.

Memiliki visi menjadi solusi mobilitas publik terbaik di Indonesia, PT LRT Jakarta berupaya nyata memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang dengan rute sepanjang 5.8 km dari Velodrome (Rawamangun) hingga Pegangsaan Dua (Kelapa Gading) dengan enam stasiun jalur layang. Memiliki *headway* atau jarak tunggu kereta selama 10 menit, melayani Pelanggan setia LRT dimulai dari pukul 05.30 – 23.00 WIB.

Tentang Bank DKI

Bank DKI merupakan Bank Umum KBMI II yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (99,98%) dan Perumda Pasar Jaya (0,02%). Bank DKI berdiri dan beroperasi sejak tanggal 11 April 1961. Bank DKI memiliki visi “Menjadi Bank Pilihan untuk Jakarta yang Maju dan Sejahtera” sebagai upaya untuk lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Visi ini telah ditetapkan sejak tahun 2020.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kapabilitas dan daya saing serta adaptif dalam mengantisipasi dinamika perubahan yang terjadi, Bank DKI telah memulai sejumlah rangkaian program Transformasi 5.0 yang mencakup aspek bisnis dan support Pemprov DKI Jakarta, digital dan operations, sumber daya manusia, struktur organisasi dan budaya serta tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan.